

UMA - (ADLN) PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

SKRIPSI

PENGARUH LAMA WAKTU INDUKSI ENDOTOKSIN *E. coli* O₅₅: B₅ TERHADAP JUMLAH DAN HITUNG JENIS LEUKOSIT PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) SEBAGAI HEWAN MODEL SIROSIS HATI



Oleh :

YULIASARI KUSUMASTUTI
SURAKARTA - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**PENGARUH LAMA WAKTU INDUKSI ENDOTOKSIN *E. coli* O₅₅ : B₅
TERHADAP JUMLAH DAN HITUNG JENIS LEUKOSIT PADA TIKUS
PUTIH (*Rattus norvegicus*) SEBAGAI HEWAN MODEL SIROSIS HATI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

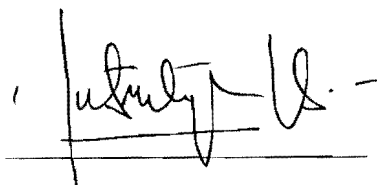
Oleh

YULIASARI KUSUMASTUTI

NIM 060012760

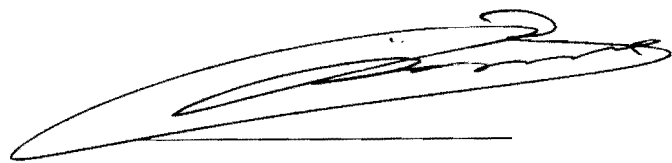
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Prof. Dr. Ir. Hj. Kusurningrum, M.S.)

Pembimbing Pertama



(Dr. Bambang Sektari L., DEA., Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,




Dr. Moch. Zainal Arifin, M.S., Drh
Ketua



Retno Bijanti, M.S., Drh
Sekretaris



Didik Handijatno, M.S., Drh
Anggota



Prof. Dr. Ir. Hj. Kusriningrum, M.S.
Anggota



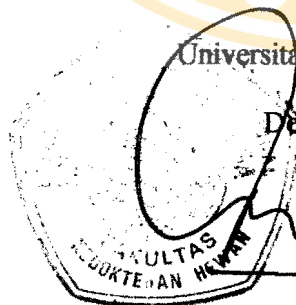
Dr. Bambang Sektiari L., DEA., Drh
Anggota

Surabaya, 19 Agustus 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh
NIP 130687297

**PENGARUH LAMA WAKTU INDUKSI ENDOTOKSIN *E. coli* O₅₅ : B₅
TERHADAP JUMLAH DAN HITUNG JENIS LEUKOSIT PADA TIKUS
PUTIH (*Rattus norvegicus*) SEBAGAI HEWAN MODEL SIROSIS HATI**

Yuliasari Kusumastuti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh induksi endotoksin *E. coli* O₅₅ : B₅ dengan dosis 3 mg / kg BB dalam saline pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) sebagai hewan model sirosis hati terhadap jumlah dan hitung jenis leukosit.

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 ekor tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) strain *Wistar* dengan berat rata-rata 150-200 gram berumur empat bulan yang menderita sirosis hati setelah dilakukan prosedur operasi *Bile Duct Ligation* (BDL) tiga minggu sebelum induksi endotoksin. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari lima perlakuan dengan lima kali ulangan. Perlakuan kontrol mendapat induksi saline yang volumenya sama dengan volume endotoksin dan darah diambil 6 jam setelah induksi. Perlakuan yang lain mendapatkan induksi endotoksin kemudian diambil darahnya berdasarkan lama waktu 6 jam, 12 jam, 18 jam dan 24 jam setelah induksi. Data yang didapatkan dari pemeriksaan jumlah dan hitung jenis leukosit dianalisis menggunakan analisis ragam melalui SPSS Windows 12 yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ) taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa induksi endotoksin *E. coli* O₅₅ : B₅ pada tikus putih sebagai hewan model sirosis hati memberikan pengaruh terhadap jumlah dan hitung jenis leukosit yaitu peningkatan jumlah leukosit pada perlakuan 12 jam ($19,3 \times 10^3/\text{mm}^3$) dan 18 jam ($19,8 \times 10^3/\text{mm}^3$) yang berbeda nyata dengan perlakuan kontrol ($8,1 \times 10^3/\text{mm}^3$) dan 24 jam ($8,3 \times 10^3/\text{mm}^3$) tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan 6 jam ($16,1 \times 10^3/\text{mm}^3$) setelah induksi endotoksin. Peningkatan jumlah neutrofil pada perlakuan 12 jam ($10,6 \times 10^3/\text{mm}^3$) dan 18 jam ($12,6 \times 10^3/\text{mm}^3$) yang berbeda nyata dengan perlakuan kontrol ($2,5 \times 10^3/\text{mm}^3$) dan 24 jam ($4,1 \times 10^3/\text{mm}^3$) tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan 6 jam ($8,2 \times 10^3/\text{mm}^3$) setelah induksi endotoksin. Peningkatan jumlah monosit terdapat pada perlakuan 12 jam ($1,112 \times 10^3/\text{mm}^3$) yang berbeda nyata dengan perlakuan kontrol ($0,224 \times 10^3/\text{mm}^3$) dan 24 jam ($0,395 \times 10^3/\text{mm}^3$) tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan 6 jam ($0,885 \times 10^3/\text{mm}^3$) dan 18 jam ($0,908 \times 10^3/\text{mm}^3$) setelah induksi endotoksin. Pada hitung jenis leukosit eosinofil, basofil dan limfosit tidak didapatkan pengaruh yang bermakna.